

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 12 ENKGURAI

Egi Crishandova¹, Waridah, M.Pd², Kurnia Dyah Anggorowati, M.Or³

^{1,2,3}STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi Km. 04 Nanga Pinoh Kab. Melawi Kalimantan Barat

Email : christonthissite001@gmail.com, waridah@gmail.com, anggorowatidyah@gmail.com

Article info:

Received: 22 September 2023, Reviewed 19 Desember 2023, Accepted: 13 Januari 2024

Abstract: The background of this research is based on the impact of using cellphones on the learning interest of class V students at Engkurai 12 State Elementary School. The purpose of this research is to determine the impact of cellphones on the interest in learning of class V students at 12 Engkurai Elementary School, North Pinoh District. This type of research uses qualitative descriptive research, while the data collection techniques used are interviews, observation and documentation directly with informants in the field to obtain the required data. Data analysis in this research uses the Miles and Huberman flow model data analysis technique, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification to determine the impact of cellphone use on students' interest in learning. The results of the research are the negative impact of using cellphones on the interest in learning of fifth grade students at the Engkurai 12 Elementary School, North Pinoh District, including: students experiencing a decrease in interest in learning, lack of student attention to the lessons given, tantrums, decreased social abilities in students, brain growth in students become disturbed, and students' ability to be independent decreases. This impact is caused by children using cellphones too often at home without being controlled by their parents and children who are addicted to using cellphones feel that cellphones are the most interesting thing more than playing with people around them or their peers. Based on the results of the research conducted by researchers, the conclusion of this study shows that the use of handphone has a significant impact on the learning interest of class V students at the 12 Engkurai state Elementary School. The results of data analysis show that there is a negative correlation between the intensity of handphones use and students' interest in learning, the higher the use of handphones, the lower the student's interest in learning

Keywords: Use of Gadgets, Interest in Student Learning.

Abstrak: Latar belakang penelitian ini didasarkan pada dampak penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *handphone* terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai Kecamatan Pinoh Utara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan informan lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi guna mengetahui dampak penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa. Hasil dari penelitian adalah dampak negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai Kecamatan Pinoh Utara antara lain: siswa mengalami penurunan minat belajar, kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan, tantrum, menurunnya kemampuan sosial pada siswa, pertumbuhan otak pada siswa menjadi terganggu, dan menurunnya kemampuan

siswa untuk mandiri. Dampak tersebut disebabkan karena anak terlalu sering menggunakan *handphone* di rumah tanpa dikontrol oleh orang tua dan anak yang sudah kecanduan menggunakan *handphone* merasa *handphone* adalah hal yang paling menarik melebihi bermain dengan orang-orang sekitar atau teman sebayanya. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *handphone* memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara intensitas penggunaan *handphone* dengan minat belajar siswa. Semakin tinggi penggunaan *hanphone*, semakin rendah minat belajar siswa.

Kata Kunci : Handphone, Minat Belajar Siswa, Sekolah Dasar

Teknologi diciptakan untuk mempermudah urusan manusia. Berbagai macam jenis teknologi yang tidak terhitung jumlahnya dapat dijumpai di zaman modern ini. Salah satu contoh teknologi yang sangat populer adalah *gadget*, setiap orang menggunakan *gadget* dengan teknologi yang modern seperti televisi, telepon genggam, laptop, komputer, *tablet*, *smart phone*, dan lain-lain. *Gadget* ini dapat ditemui dimanapun, baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Anak-anak kini telah menjadi konsumen aktif dimana banyak produk-produk elektronik dan *gadget* yang menjadikan anak-anak sebagai target pasar mereka. “Apalagi jangankan anak-anak, orang tua pun ada yang sangat menyukai *gadget* sampai disebut *gadget freak*. Menurut Ismail (2015: 23), “semakin banyaknya teknologi yang bersaing menyebabkan harga dari *gadget* semakin terjangkau, yang dulunya *gadget* adalah sesuatu yang elit, akan tetapi sekarang sudah tidak lagi.

Anak-anak sekarang bisa dengan mudah mengakses aplikasi dalam *gadget* yang baru didapatinya. Tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk menguasai fitur-fitur *gadget* tersebut. Sebab, dari memegang *gadget* seperti *handphone* (HP) maupun *tablet*, anak bisa mendapatkan berbagai informasi yang belum tersaring dengan baik. Peran orang tua yang dulunya sebagai teman bermain bagi anaknya sekarang telah digantikan oleh *gadget*. Padahal masa anak-anak adalah masa dimana tumbuh dan berkembangnya fisik maupun psikis manusia. Data tahun 2018 membuktikan hal tersebut, terdapat pengguna aktif *handphone* sekitar 177,9 juta jiwa penyumbang terbesar berasal dari kategori usia anak-anak dan remaja. Harapan orang tua memperbolehkan anaknya bermain *handphone* untuk keperluan edukasi. (Wulandari, 2016: 45). Pada era globalisasi ini, semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang tua sudah tidak asing lagi dengan alat atau teknologi super canggih dan bisa dibuat

untuk mengakses informasi dari belahan dunia mana pun dengan mudah yang biasa disebut dengan *gadget* (Muzakki, 2019: 28). *Gadget* merupakan perkembangan teknologi masa kini yang menyasar semua kalangan termasuk anak usia pra sekolah. *Gadget* adalah alat komunikasi yang mempunyai banyak fungsi, dimana fungsi tersebut sudah menggunakan fitur yang berbeda.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2021 di SDN 12 Engkurai, diperoleh beberapa permasalahan, salah satu diantaranya yaitu minat belajar siswa yang masih rendah. Minat belajar yang dimaksud adalah, cara siswa dalam merespon pembelajaran yang guru berikan tergolong sedikit. Hal itu di sebabkan siswa pada saat pulang sekolah, tidak membaca kembali pelajaran yang di sampaikan oleh gurunya saat jam pelajaran sedang berlangsung. Saat sampai kerumah, mereka langsung bermain *handphone* bersama teman-temannya, seperti bermain game, menonton video, dan hal-hal yang dapat mereka akses melalui *handphone* tersebut.

Berdasarkan hal yang terjadi tersebut dapat dikemukakan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukan suatu upaya yang lebih serius dari guru dan orang tua dalam melakukan pengawasan disekolah maupun dirumah diantaranya dengan melarang

siswa membawa *handphone* ke sekolah, memberikan arahan sebelum pelajaran dimulai, menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membuat anak-anak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dilakukan supaya anak-anak menjadi lebih memperhatikan guru dalam memaparkan materi didalam kelas dan supaya para siswa terus mengembangkan diri tanpa harus ketergantungan dengan media *handphone* yang mereka gunakan. Dalam hal ini siswa Sekolah Dasar masih memerlukan bimbingan dari guru untuk mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif dan fokus dalam menerima materi yang di ajarkan pada saat jam pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian adalah Guru di SDN 12 Engkurai. Objek pada penelitian adalah guru wali kelas dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Didasarkan pada penelitian yang dilakukan peneliti pada February 2023 di SD Negeri 12 Engkurai, Kecamatan Pinoh Utara, Kabupaten Melawi. Dengan melakukan observasi dan wawancara dilapangan,

dengan mengambil, 1 subjek penelitian guru kelas V dan 7 subjek penelitian orang tua siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengacu pada analisis dampak *handphone* terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai Kecamatan Pinoh Utara. Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data model Miles and Huberman, dimana analisis yang dilakukan dengan 3 tahapan. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam analisis ini yaitu, Reduksi Data, Penyajian Data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Berikut akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai Kecamatan Pinoh Utara.

Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai dengan jumlah guru sebanyak 7 orang guru. Dengan jumlah siswa 42 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa kelas I berjumlah 4 orang, siswa kelas II berjumlah 6 orang, siswa kelas III berjumlah 9 orang, kelas IV berjumlah 8 orang, kelas V berjumlah 7 orang, dan kelas VI berjumlah 8 orang, jadi penelitian dilakukan di 2 tempat yaitu di Sekolah dan di Rumah.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur terhadap 8 orang narasumber kunci dengan rincian 1 orang guru/wali kelas, 7 orang tua siswa. Narasumber yang berhasil diwawancarai dengan nama inisial D (Wali kelas V), L, B, D, I, SN, A, J (Orang tua siswa).

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari. Untuk memperkuat substansi hasil wawancara dan observasi, maka akan dilakukan pengecekan data yang telah digunakan selama penelitian.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap 7 orang siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai, di peroleh data tentang dampak penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa. Berikut adalah hasil observasi yang telah dianalisis:

- 1) Penggunaan *handphone* dapat mengganggu konsentrasi belajar sebanyak 45% siswa yang sering bermain *handphone* saat dirumah, mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memperoleh nilai yang kurang memuaskan dibandingkan siswa yang jarang menggunakan *handphone* saat dirumah.
- 2) Penggunaan *handphone* dapat mengurangi waktu tidur sebanyak 70%, siswa yang menggunakan *handphone* pada malam hari cenderung

kurang tidur, karena terlalu asyik menggunakan *handphone* dan terganggu oleh notifikasi yang masuk ke dalam *handphone* mereka.

- 3) Penggunaan *handphone* dapat meningkatkan resiko kecanduan sebanyak 25% siswa yang menggunakan *handphone* cenderung mengalami kecanduan dengan *handphone*, dan sulit melepaskannya.
- 4) Penggunaan *handphone* dapat meningkatkan resiko kesehatan, sebanyak 30% siswa yang menggunakan *handphone* dalam waktu yang lama cenderung mengalami masalah kesehatan seperti sakit kepala, mata kering dan gangguan tidur.

Dari hasil observasi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handphone* pada anak sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan pada minat belajar siswa, waktu tidur, resiko kesehatan, dan resiko kecanduan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengurangi penggunaan *handphone* pada anak-anak dan lebih mengarahkan mereka pada aktivitas yang lebih bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap D selaku wali kelas V mengatakan “Selain dampak negatif, *handphone* juga memiliki dampak positif namun yang saya lihat *handphone* lebih banyak membawa dampak negatif terhadap anak, khususnya

anak usia Sekolah Dasar cenderung menggunakannya untuk bermain game saja, tanpa pernah berpikir menggunakannya untuk belajar”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa *handphone* lebih banyak membawa dampak negatif terhadap siswa, terutama siswa usia sekolah dasar karena siswa menyalah gunakan *handphone* dimana seharusnya *handphone* digunakan untuk belajar namun siswa lebih sering menggunakan *handphone* untuk bermain game saja dan itu tentunya mengganggu waktu anak dengan teman sebaya dan mengganggu waktu belajar dan istirahat anak. Hal tersebut sangat membahayakan bagi anak mengingat begitu banyak sekali dampak penggunaan *handphone* pada anak usia sekolah dasar. Didasarkan oleh hal ini, maka peran orang tua sangat penting dalam mengontrol anak menggunakan *handphone* di rumah.

1. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V

Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas V terkait dampak penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa, D mengatakan “menurut saya *handphone* sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak, Anak menjadi tidak peka terhadap apa yang disampaikan oleh guru ketika belajar di dalam kelas. Selain itu, ketika pembagian kelompok anak yang sering menggunakan *handphone* tidak bisa

berkomunikasi dengan baik dengan teman kelompoknya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka, *handphone* sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Anak tidak akan cepat menerima pelajaran dari guru dengan kata lain anak menjadi lamban berpikir karena anak tersebut otaknya hanya di penuhi dengan keinginan bermain *handphone* saja tanpa mau memikirkan hal lain. Ia cenderung akan berdiam diri padahal tujuan diberikan tugas kelompok adalah untuk melatih siswa agar memiliki rasa sosialisasi yang tinggi terhadap teman sebayanya, namun yang terjadi malah sebaliknya anak yang bermain *handphone* menjadi pasif. Hal tersebut berdampak juga terhadap prestasi anak di sekolah, anak yang terlalu sering bermain *handphone* prestasinya menjadi buruk karena kurang di dalam pelajaran dan sering sekali tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan D, mengatakan “orang tua sangat berperan penting dalam penggunaan *handphone*. Orang tua perlu mendampingi dan membimbing anaknya saat sedang menggunakan *handphone* tapi kenyataannya orang tua sering kali tidak mau peduli”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengungkapkan peran orang tua dalam mendisiplinkan anak

sangat dibutuhkan agar anak tidak mengalami ketergantungan yang akan menyebabkan dampak negatif terhadap minat belajar anak terutama dengan cara belajar anak. orang tua sering lalai dan seakan tidak mempedulikan anak bermain *handphone* di rumah karena sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak tidak terkontrol.

Berdasarkan wawancara dengan D, mengatakan “banyak sekali hal yang akan terjadi jika minat belajar anak terganggu. Di sekolah, sebagian anak yang sudah terbiasa bermain *handphone* menjadi pribadi yang pendiam dan tidak aktif di luar maupun di dalam kelas.”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ternyata *handphone* adalah salah satu faktor penyebab minat belajar di beberapa anak sedikit menurun. Diantaranya anak menjadi pasif dan tidak peka terhadap lingkungan, mereka seolah-olah memiliki dunia sendiri, anak akan sulit berinteraksi dengan orang lain dimana pada usia Sekolah dasar perasaan sosialisasinya akan berkembang dan rasa ingin tahu terhadap hal baru akan tinggi. Namun perkembangan tersebut tidak terlihat pada anak yang sering menggunakan *handphone*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap D mengungkapkan “orang tua perlu membatasi anak dalam menggunakan *handphone*, jika waktu belajar dan istirahat

orang tua harus melarang bahkan menyita *handphone* anak. Hal tersebut harus dilakukan agar anak bisa mengatur waktunya untuk bermain *handphone* dan belajar sehingga prestasi di sekolah tidak bermasalah”.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, Orang tua ikut berperan untuk membatasi anak menggunakan *handphone* karena anak menggunakan *handphone* di rumah. Ketika memang anak memiliki Tugas sekolah maka orang tua perlu membimbing anak untuk mengerjakannya dan mengawasi anak agar tidak menggunakan *handphone* ketika waktu belajar dan istirahat..

1. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil wawancara terhadap L, B, D, I, SN, A, dan J mengatakan “saya memberikan anak *handphone* sebagai hadiah karena ingin menyenangkan hati anak, dan saya ingin anak mengenal teknologi agar tidak gaptek seperti saya”.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan anak *handphone* secara cuma-cuma, mereka ingin anak tidak ketinggalan zaman. Orang tua menganggap bahwa penggunaan *handphone* di sekolah dan di lingkungan luar sekolah merupakan suatu kebiasaan yang wajar di era globalisasi seperti saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap L, B, D, I, SN, A, dan J mengatakan “ketika anak bermain *handphone* di rumah mereka tidak mempedulikan lingkungan sekitar, dia menjadi malas melakukan hal yang lebih bermanfaat. Ketika kami memanggil atau menyuruh, mereka tidak peduli dan selalu membantah “.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ternyata anak memiliki kebiasaan-kebiasaan buruk setelah menggunakan *handphone*. Mereka menjadi malas, perintah orang tua diabaikan dan hal ini menjadi kebiasaan anak setiap harinya ketika di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap L, B, D, I, SN, A, dan J mengatakan “ketika melihat anak kecanduan bermain *handphone* saya biarkan dia bermain *handphone* sesuka hatinya karena kebahagiaan anak adalah hal yang paling utama bagi saya”.

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti di atas dapat kita tau ternyata orang tua memberikan atau membebaskan anak bermain gadget sesuka hati karena ketika anak merasasenang bermain gadget *handphone* orang tua juga merasa bahagia.

Hasil wawancara terhadap L, B, D, I, SN, A, dan J mengatakan “Saya sudah melarang anak bermain *handphone*. Namun, mereka tidak mau mendengarkan larangan itu. Jadi saya biarkan saja anak

bermain *handphone* karena sudah merasa bosan menasehati”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas ternyata orang tua membebaskan anak bermain *handphone* meskipun mereka sempat melarang anak menggunakan gadget namun itu tidak dilakukan secara terus menerus sampai anak patuh terhadap perintah orang tua.

Hasil wawancara terhadap L, B, D, I, SN, A, dan J mengatakan “saya akan menasehati anak jika *handphone* membawa dampak negatif, kemudian saya akan menyita hp anak untuk sementara waktu sampai dia lupa untuk menggunakan *handphone*. Namun, jika anak terus menerus meminta *handphone* dikembalikan saya kan memberikan. Meskipun mereka sudah kecanduan asalkan anak tidak mengganggu pekerjaan saya di rumah dan saya juga sangat sibuk bekerja di sawah sehingga tidak ada waktu untuk mengurus anak di rumah. Menurut saya *handphone* juga membawa dampak yang positif karena anak menjadi senang dan tidak banyak mengganggu saya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas ternyata orang tua tidak memiliki komitmen yang kuat untuk menghentikan kebiasaan anak bermain *handphone*, mereka memanjakan anak meskipun tau akan dampak negatif yang akan terjadi jika anak terlalu sering menggunakan gadget. Orang tua hanya melihat dampak positif saja dari

handphone dilihat dari kebiasaan anak yang merasa sangat senang ketika bermain *handphone*. Mereka tidak keberatan asalkan anak tidak mengganggu pekerjaan orang tua selama mereka di rumah. Mengingat juga orang tua sebagian besar bekerja sebagai petani dan tidak banyak waktu di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *handphone* memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara intensitas penggunaan *handphone* dengan minat belajar siswa semakin tinggi penggunaan *handphone*, semakin rendah minat belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih peneliti sampaikan kepada pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dalam penelitian ini yaitu Ibu Waridah, M.Pd., dan Ibu Kurnia Dyah Anggorowati, M.Or., serta kepada SD Negeri 12 Engkurai yang sudah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

48 | “Analisis Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 12 Engkurai”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, e-ISSN : 3 0 2 6 - 3 8 5 9

- Abdurahman, A., Mulyani, S., & Ruskandi, K. (2021, November). Analisis Pengaruh Penggunaan Gadget pada Siswa Kelas V terhadap Perilaku Sosial dan Minat Belajar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-27).
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration Business & Organization*, 2(1), 8-15.
- Arikunto, S. (2015). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Creswell, J. W. (2014). Determining validity in qualitative description. *Theory in to practice*, 39(3), 124-130.
- Nazir, M. 2015. Pendekatan Dan Jenis Penelitian. *Jakarta: Rhineka Cipta*
- Slameto, S. (2018). Analisis Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 77-84.
- Sugiyono, (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif Deskriptif Analitik. *Jakarta: Rhineka Cipta*.
- Sukmadinata, S. N. (2017). Metode penelitian. *Bandung remaja rosdakarya*.
- Windi Wulandari, S. K. M. (2018). *Hubungan Lama Penggunaan Gadget Sebelum Tidur dengan Gejala Insomnia pada Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).